

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Pelarut etanol dan air memiliki kemampuan yang hampir sama dengan pelarut metanol dalam mengekstrak kandungan metabolit sekunder daun sukun dilihat dari randemen yang dihasilkan yaitu ekstrak metanol 6,93%; ekstrak etanol 6,78% dan ekstrak air 6,77%.
- Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa golongan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak etanol dan metanol adalah flavanoid, saponin, tanin dan steroid. Sedangkan pada ekstrak air adalah saponin.
- Ekstrak daun sukun pelarut metanol, etanol, dan air tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* pada konsentrasi 1000 ppm, 1500 ppm dan 2000 ppm.

#### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan beberapa pengujian diantaranya :

- Melakukan pengujian kuantitatif terhadap hasil fraksinasi golongan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak daun sukun agar didapatkan senyawa murni.
- Melakukan optimalisasi kondisi pertumbuhan bakteri terhadap pH, suhu dan waktu.
- Pengujian aktivitas antibakteri terhadap jenis bakteri uji lainnya.